

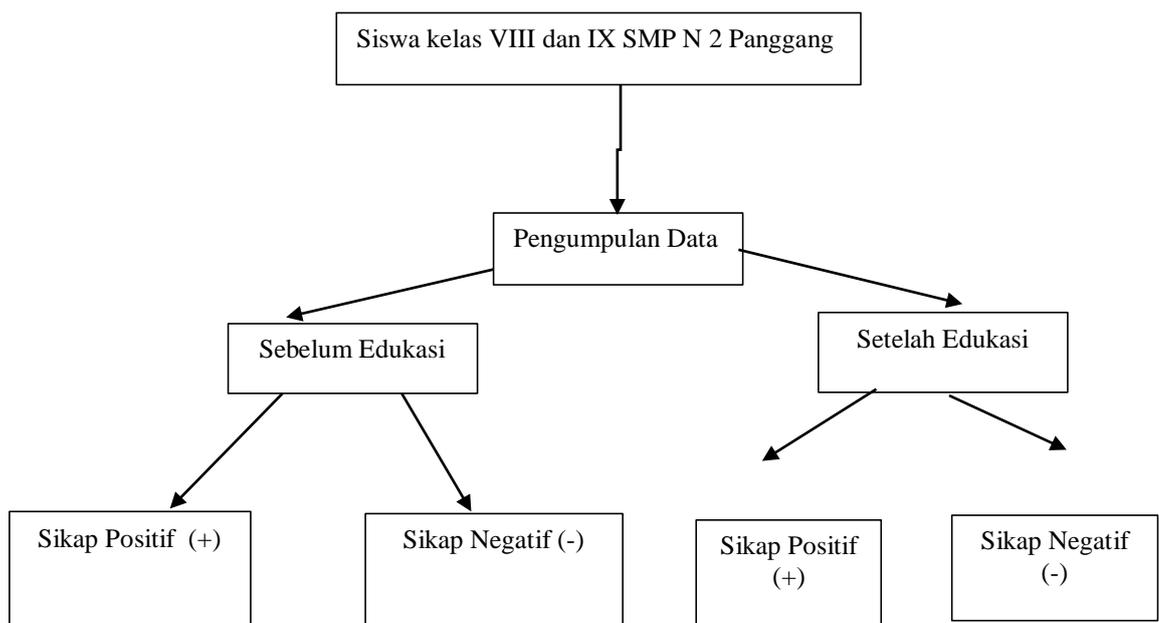
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat dan tidak ada tindak lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sikap remaja tentang antisipasi pelecehan virtual pada edukasi melalui *e-booklet* di SMP N 2 Panggang.

Adapun gambar desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross Sectional*

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX di SMP N 3 Panggang yang berjumlah 60 responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Periode waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian laporan penelitian adalah September 2024 sampai dengan Juni 2025. Pengambilan data dilakukan pada 23 april 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Panggang Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variable dalam penelitian ini adalah sikap remaja tentang antisipasi pelecehan virtual.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil ukur	Skala
1.	Edukasi melalui <i>e-booklet</i>	Proses penyampaian informasi atau materi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang antisipasi pelecehan virtual melalui media <i>e-booklet</i> yang	Media <i>e-Booklet</i>	-	-

		<p>dapat diakses menggunakan perangkat digital seperti <i>smartphone</i>, tablet, atau komputer</p>			
2.	Sikap Remaja	<p>Persepsi, pemahaman, dan respon remaja terhadap pentingnya mencegah dan mengatasi pelecehan virtual. Sikap mencakup berbagai elemen seperti kesadaran, pengetahuan, perilaku, dan kesiapan remaja dalam menghadapi potensi pelecehan yang dapat terjadi melalui teknologi digital seperti sosial media.</p>	Kuesioner	<p>1. Negatif, jika skor < mean (92.9)</p> <p>2. Positif, jika skor > mean (92.9)</p>	Nominal
3.	Jenis kelamin	<p>Kategori sosial dan biologis yang membedakan remaja berdasarkan ciri fisik</p>	Kuesioner	<p>1. Laki-laki</p> <p>2. Perempuan</p>	Nominal
4.	Tingkat pendidikan orang tua	<p>Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir yang ditempuh orang tua responden</p>	Kuesioner	<p>1. Pendidikan Dasar (SD, SMP)</p> <p>2. Pendidikan Tinggi (SMA, Perguruan tinggi)</p>	Nominal
5.	Status pekerjaan orang tua	<p>Kondisi/sesuatu hal yang dilakukan oleh orang tua yang menghasilkan uang</p>	Kuesioner	<p>1. Tidak bekerja</p> <p>2. Bekerja</p>	Nominal
6.	Pendapatan orang tua	<p>Jumlah uang yang diterima oleh orang tua dari sumber status pekerjaan atau aktivitas ekonomi lainnya dalam waktu satu bulan</p>	Kuesioner	<p>1. < UMR Gunungkidul</p> <p>2. \geq UMR Gunungkidul</p>	Nominal

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada kedua variabel adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dari kuesioner meliputi data karakteristik jenis kelamin, tingkat pendidikan

ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, dan sikap tentang antisipasi pelecehan virtual. Data mengenai sikap tentang antisipasi pelecehan virtual diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (*Pre dan Post Test*) yang dibagikan kepada responden dan metode yang digunakan adalah *e-booklet*. Berikut adalah tahapan pengumpulan data dalam penelitian dengan membagikan kuesioner kepada siswa.

- a. Pada tahap awal (*pre test*), responden mengisi kuesioner untuk mengetahui sikap awal responden tentang antisipasi pelecehan virtual.
- b. Selanjutnya setelah *pre test* selesai dilakukan, responden diberikan edukasi dengan menggunakan *e-booklet*.
- c. Pada akhir penelitian (*post-test*), untuk menilai tingkat sikap tentang antisipasi pelecehan virtual menggunakan lembar kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner sikap tentang antisipasi pelecehan virtual dan *E-booklet* yang berisi tentang antisipasi pelecehan virtual. *E-booklet* dapat diakses pada link fliphtml5 sebagai berikut : <https://online.fliphtml5.com/ksxuz/fhbr/> .*E-booklet*

disusun oleh peneliti dan belum melalui proses validasi oleh ahli materi ataupun ahli media, namun Meskipun e-booklet ini belum melalui proses uji validasi secara formal, tanggapan awal dari pembaca menunjukkan respons yang positif; mereka merasa tertarik dan senang dengan isi serta penyajiannya. Kuesioner disusun oleh peneliti dengan jumlah 40 pernyataan dengan hasil 29 pernyataan valid. Adapun kisi-kisi pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Item Pertanyaan	konatif		<i>Afektif</i>		<i>psikomotor</i>		Jumlah Soal
	f	u	f	u	f	u	
Persepsi tentang pelecehan virtual	1, 18	2, 20	19, 24	21	35	-	8
Mencari informasi tentang pelecehan virtual	3, 5	39	9, 14, 36	16, 31,	-	-	8
Penggunaan sosial media	17	37	4,	30	-	8	5
Tindakan pencegahan pelecehan virtual	6, 27	28	10, 23	29	-	25	7

Keterangan: f = *favourable* , u= *unfavourable*

G. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner sikap tentang antisipasi pelecehan virtual dibuat oleh peneliti sendiri berjumlah 40 pernyataan. Kuesioner diuji validitas di SMP N 3 Panggang sebanyak 20 orang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 29 item pernyataan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0.444) dan kuesioner reliabel dengan nilai *conbrach alpha* sebesar $0.966 >$ 0.70.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian yang dilakukan antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal, dan seminar proposal.
- b. Pengurusan permohonan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- c. Peneliti memberikan surat izin penelitian ke SMP N 2 Panggang
- d. Mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan *e-booklet* dan kuesioner sikap tentang antisipasi pelecehan virtual.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pre test*, intervensi, dan *post test*.

- a. Menentukan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII dan IX sejumlah 60 orang diambil secara acak.
- b. Peneliti menggunakan 2 enumerator yang membantu dalam pengambilan data. Sebelum pengambilan data, dilakukan persamaan persepsi kepada enumerator.
- c. Melakukan penelitian dengan kontak langsung yaitu dengan siswa kelas VIII dan IX di SMP N 2 Panggang Gunungkidul

- d. Meminta subjek penelitian yang terpilih dan yang bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta untuk mengisi lembar persetujuan atau lembar *informed consent*.
 - e. Melakukan *pre test* (pengukuran sikap tentang antisipasi pelecehan virtual sebelum intervensi) dengan membagikan kuesioner secara langsung pada siswa.
 - f. Melakukan edukasi dengan *e-booklet*, menjelaskan poin-poin yang tercantum dalam *e-booklet* selama 30 menit.
 - g. Melakukan *post test* selama 15 menit dan dilakukan langsung setelah pemberian edukasi. *Post test* yang diberikan segera setelah edukasi bertujuan untuk mengukur seberapa baik peserta mampu menangkap dan memahami materi yang baru disampaikan (Ormrod, 2018).
3. Tahap Penyelesaian
- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pre test*, intervensi, dan *post test*.
 - b. Mengolah data dengan membandingkan nilai *pretest* dan *post test* menggunakan SPSS.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data yang telah terkumpul melalui alat ukur kuesioner diteliti kelengkapannya, jika telah lengkap maka dilakukan pengolahan data melalui berapa tahap, yaitu:

- a. *Editing*

Editing data dilakukan setelah data terkumpul, diperiksa dan dilakukan pengecekan data terhadap adanya kesalahan atau tidak. Data yang diperlukan meliputi: data identitas responden, kuesioner sikap tentang antisipasi pelecehan virtual.

- b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- 1) Sikap tentang antisipasi pelecehan virtual

Kode 1: Negatif

Kode 2: Positif

- 2) Jenis kelamin

Kode 1: laki-laki

Kode 2: perempuan

- 3) Tingkat pendidikan ibu

Kode 1: pendidikan dasar (SD, SMP)

Kode 2: pendidikan tinggi (SMA, perguruan tinggi)

- 4) Status pekerjaan ibu

Kode 1: tidak bekerja

Kode 2: bekerja

5) Pendapatan orang tua

Kode 1: < UMR

Kode 2: \geq UMR

c. *Scoring*

Suatu proses memberikan penilaian terhadap butir-butir kuesioner yang diberikan penilaian atau skor.

Scoring dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*

Pernyataan *favorable* :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pernyataan *unfavorable* :

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

d. *Tabulating*

Memasukkan data hasil pengukuran kuesioner ke dalam tabel sesuai dengan kriteria meliputi karakteristik, perbedaan sikap sebelum dan setelah diberikan intervensi.

e. *Entry*

Memasukan data melalui pengolahan komputer dan peneliti memasukan data melalui pengolahan komputer dengan program komputer SPSS.

f. *Cleaning data*

Dilakukan pada semua lembar kerja software untuk membersihkan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penginputan data.

2. Analisis data

Analisis univariat dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Data univariat yang dianalisis pada penelitian ini mencakup data responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, dan sikap tentang antisipasi pelecehan virtual sebelum dan setelah intervensi yang dihasilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya.

Untuk mengetahui mean T (MT) sebagai berikut :

$$MT = \frac{\sum T}{N}$$

MT : Mean T

$\sum T$: Jumlah skor

N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui kategori sikap responden dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka diperoleh :

- a. Sikap positif, bila skor T responden $>$ skor T mean/median
- b. Sikap negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean/median

Dalam konteks penelitian kuantitatif, kategori-kategori ini digunakan untuk menginterpretasikan distribusi data berdasarkan persentase sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

Sebagian kecil	: 1% – 25%
Hampir separuh / Sekitar separuh	: 26% – 49%
Separuh responden	: Sekitar 50%
Sebagian besar	: 51% – 75%
Hampir seluruh responden	: 76% – 99%
Seluruh responden	: 100%

J. Etika Penelitian

Etika adalah norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah laku atau kumpulan asas atau nilai moral/kode etik.

Nilai etik penelitian berdasarkan 4 asas:

1. Menghormati harkat dan martabat mangolongan usia (*respect for humanity Dignity*)

Saat penelitian berlangsung, peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian dengan menggunakan Prosedur

Petunjuk Penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi. Bila responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, selanjutnya responden akan diberikan lembar Persetujuan Setelah Tindakan (PSP) untuk ditandatangani.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

a. Tanpa Nama (*Anonim*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden tetapi mencantumkan inisial dari nama responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya.

3. Keadilan dan *inklusivitas*/ keterbukaan

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, semua siswa yang termasuk kedalam kriteria penelitian berhak untuk menjadi responden penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang kerugian maupun keuntungan yang akan diterima oleh responden serta manfaat menjadi responden penelitian. Melalui penelitian ini, responden

mendapatkan manfaat yaitu diketahuinya cara pencegahan pelecehan virtual pada remaja.